

Macro Wrap

Penurunan Penerimaan Pajak Daerah Ancam Capaian Target *Local Tax Ratio* pada 2025-2029
Pemerintah menghadapi tantangan dalam meningkatkan kemandirian fiskal daerah seiring penurunan *local tax ratio*, yang berisiko menghambat pencapaian target RPJMN 2029 sebesar 2,9%. Hingga 2024, *local tax ratio* tercatat turun dari 1,26% menjadi 1,2%, di bawah target 2025 sebesar 1,25%. Kementerian Keuangan menargetkan pertumbuhan pajak daerah 6% pada 2025, namun realisasi semester I justru mengalami kontraksi 8%. Penurunan ini mencerminkan urgensi penguatan kapasitas fiskal daerah, sinergi antarlembaga, serta arah kebijakan fiskal yang lebih terintegrasi dan adaptif. (Kontan.co.id)

Produktivitas Nasional Rendah, Daya Saing Industri Tertekan
Rendahnya produktivitas nasional Indonesia, yang tercatat pada indeks 74,4 per Februari 2025 di bawah rata-rata ASEAN (78,2) yang menjadi tantangan besar bagi daya saing industri nasional, terutama di tengah meningkatnya biaya tenaga kerja dan masih tingginya angka pengangguran. Untuk mendorong perbaikan, pemerintah berencana membentuk Lembaga Produktivitas Nasional, sementara sektor swasta turut berperan melalui ajang Continuous Improvement Convention (CI Convention) 2025 yang diinisiasi PQM Consultants. Konvensi ini menjadi platform kolaboratif untuk mendorong efisiensi dan budaya perbaikan berkelanjutan, serta mendorong transformasi produktivitas sebagai fondasi pertumbuhan ekonomi jangka panjang. (Kontan.co.id)

Market Wrap

S&P500 (+0.27%), DJIA (+0.43%), Stoxx600 (+0.54%), DAX (-0.38%)
Bursa AS ditutup menguat pada hari Kamis (10/7) didorong oleh perkiraan optimis dari Delta Air Lines dan rekor penutupan untuk Nvidia sementara investor mengabaikan tarif terbaru Presiden Donald Trump.

Bursa saham Eropa ditutup bervariasi dengan saham pertambangan dan perawatan kesehatan, dorongan terbesar terjadi karena investor mengamati tanda-tanda kemajuan pada kesepakatan perdagangan potensial antara Amerika Serikat dan Uni Eropa.

Harga minyak mentah Brent turun -2,21% menjadi US\$68,57 dipicu para investor mempertimbangkan dampak potensial dari tarif Presiden AS Donald Trump terhadap pertumbuhan ekonomi global.

Pada akhir perdagangan hari Kamis (10/7), IHSG ditutup menguat pada level 7,005.37 (+0.88%).

Secara sektoral pergerakan IHSG ditopang oleh sektor *Financials* (+1.86%) dan *Infrastructures* (+1.84%). Adapun saham-saham *big caps* yang menjadi penopang indeks yaitu BBRI (+5.16%), BBCA (+1.18%), BMRI (+2.34%).

Industry & Sector

- Harga Gabah di Atas Harga Eceran Tertinggi, Produksi Beras Terancam Mandek
- Impor Mobil Listrik Melonjak, Pemerintah Harus Perkuat Produksi Lokal

Stock News

- JRPT (+0.00%) Lanjutkan *Buyback* Rp80 Miliar
- VIVA (-7.69%) Raup Laba Rp4,43 Triliun
- MBMA (+6.09%) Eksplorasi di Sulawesi Rogoh Rp36,6M
- DSSA (-1.98%) Lepas Saham Hasil *Buyback* Rp794,08 Miliar

Technical View & Key Calls

IHSG:
Support: 6930 / 6950
Resistance: 7090 / 7100

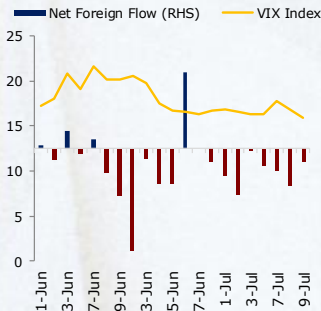
ANTM
Buy; Entry Level: 2950-2990; Target: 3130-3150; Stoploss: 2860-2870;

TOBA
Buy on Weakness; Entry Level: 810-830; Target: 950-965; Stoploss: 785-790;

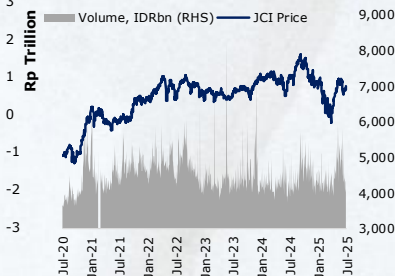
JCI Statistic	
Last Spot	7,005.37
1D change (%)	0.88
1M change (%)	(3.12)
1Y change (%)	(3.87)
52W High	7,910.56
52W Low	5,882.61
Volume (bn)	15.54
Value (bn)	8,986.27
PER (Avg 10Y)	44.52
PBV (TTM)	2.28
ROE (TTM)	12.02
TRYID10Y-FDS	6.59

Economic Indicators	
GDP Growth 1Q25 YoY (%)	5.03
GDP Nominal 1Q25 (US\$ Tn)	1.40
CPI Mar 2025 YoY (%)	1.03
Trade Bal. Apr 2025 (US\$ Bn)	0.16
BI Rate Jun. (%)	5.50
M2 May. 2025 (IDR Tn)	9,406.6
Third Party Fund Jan. YoY (%)	5.51
Banking Loan Jan. YoY (%)	10.27
Foreign Reserves Mar. (US\$ Bn)	157.1

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



JCI Performance



Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	44,650.64	0.43%	4.16%	12.77%	Bloomberg Commodity	103.11	0.32%	0.33%	3.32%
S&P 500	6,280.46	0.27%	4.00%	19.22%	Nymex Oil	68.38	0.00%	5.23%	13.83%
DAX	24,456.81	-0.38%	1.96%	18.94%	Brent Crude	68.64	-2.21%	2.65%	8.38%
Nikkei 225	39,646.36	-0.44%	3.76%	14.56%	CPO Rotterdam	1,859.78	0.00%	-7.14%	-9.88%
Kospi	3,183.23	1.58%	10.84%	30.19%	CPO Malaysia	4,039.00	-0.42%	4.21%	-9.11%
Hang Seng	24,028.37	0.57%	-0.56%	16.18%	Soybean CBT	1,012.50	0.02%	-4.28%	-1.60%
Straits Times	4,075.70	0.44%	3.61%	13.92%	Rubber Tocom	314.80	0.48%	6.06%	5.25%
Shanghai	3,509.68	0.48%	3.69%	8.87%	Nickel Spot	14,825.00	-0.77%	-1.63%	1.65%
S&P/ASX 200	8,589.20	0.59%	0.02%	11.41%	Nickel Inventory	202,620.00	0.07%	1.77%	-0.50%
IHSG	7,005.37	0.88%	-3.12%	12.01%	Tin Spot	33,325.00	-0.60%	1.93%	7.15%
LQ-45	779.15	1.35%	-4.14%	10.19%	Tin Inventory	1,985.00	-4.80%	-18.65%	-37.87%
EIDO	17.76	1.66%	-5.73%	14.95%	Newcastle Coal	111.00	0.68%	7.09%	15.32%
VIX	15.78	-1.00%	-6.90%	-61.25%	Gold	3,300.15	-0.44%	-1.13%	4.99%
Currency					Bond Yield				
USD-IDR	16,220.00	-0.14%	-0.31%	-3.45%	US 10 Year	4.34	-0.02%	1.01%	-2.15%
EUR-USD	1.17	-0.30%	2.23%	4.47%	ID 10 Year	6.59	-0.23%	-3.70%	-7.03%
USD-JPY	146.51	0.03%	1.17%	1.30%	ID 20 Year	6.96	-0.04%	-0.62%	-1.55%

Source: FactSet, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — ANTM



Overview

Trend: Uptrend;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Volume di atas rerata 5 hari.
- ❖ Stochastic RSI golden cross.

Rekomendasi

Buy; Entry Level: 2950-2990; Target: 3130-3150; Stoploss: 2860-2870;

Stock Key Calls — TOBA



Overview

Trend: Uptrend;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Potensi retest support.
- ❖ Stochastic RSI menunjukkan potensi penguatan.

Rekomendasi

Buy on Weakness; Entry Level: 810-830; Target: 950-965; Stoploss: 785-790;

Industry & Sector

Harga Gabah di Atas Harga Eceran Tertinggi, Produksi Beras Terancam Mandek

Produksi beras nasional tertekan akibat harga gabah yang melampaui batas wajar, mendorong sejumlah penggilingan berhenti beroperasi. Ketua AP2TI Dwi Andreas Santosa menyebut biaya produksi beras kini melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET), menyebabkan kerugian atau ancaman hukum bagi pelaku usaha. Harga Gabah Kering Panen tembus Rp7.000/kg, sementara HET beras *medium* dan premium masing-masing masih Rp12.500 dan Rp14.900. Andreas menilai pemerintah gagal menyesuaikan regulasi dengan kondisi pasar, justru menekan swasta yang menguasai 90% stok pangan. Dengan pasokan terbatas pasca panen raya, ancaman krisis pangan meningkat. Ia mendesak penyesuaian HET atau pelepasan harga ke mekanisme pasar untuk menjaga kelangsungan produksi. (kontan.co.id)

Impor Mobil Listrik Melonjak, Pemerintah Harus Perkuat Produksi Lokal

Impor barang konsumsi RI naik 7,28% YoY hingga Mei 2025, didorong lonjakan impor mobil listrik (EV) akibat insentif pemerintah seperti pembebasan bea masuk dan diskon PPN. Pengamat menilai tren ini positif seiring gaya hidup baru dan dukungan infrastruktur, namun memperingatkan risiko ketergantungan impor. Pemerintah mewajibkan produksi lokal EV mulai 2026 dengan TKDN minimal 40–60% guna menjaga keseimbangan pasar dan mendorong Indonesia jadi hub produksi EV ASEAN. Investasi asing dan pembangunan pabrik baterai dinilai krusial untuk mendorong kemandirian industri otomotif nasional dalam jangka panjang. (kontan.co.id)

Stocks News

JRPT (+0.00%) Lanjutkan Buyback Rp80 Miliar

PT Jaya Real Property Tbk (JRPT), emiten Grup Ciputra, mengumumkan *buyback* saham senilai Rp80 miliar untuk mengakuisisi hingga 100 juta saham atau 0,777% dari modal disetor. Aksi ini bertujuan menstabilkan harga saham di tengah kondisi pasar yang belum pulih. Saham JRPT stagnan di Rp710 sejak 20 Juni dan kini di Rp715. *Buyback* dibiayai dari kas internal dan dinilai tak berdampak signifikan pada kinerja atau likuiditas. Laba bersih per saham diperkirakan naik dari Rp18,91 menjadi Rp19,12 pasca *buyback*. Proses pembelian kembali akan berlangsung selama maksimal tiga bulan sejak keterbukaan informasi pada 10 Juli 2025. (idxchannel.com)

VIVA (-7.69%) Raup Laba Rp4,43 Triliun

PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) mencetak laba bersih Rp4,43 triliun sepanjang 2024, melonjak 235% dari rugi Rp3,28 triliun pada 2023. Laba per saham dasar naik ke Rp269.497 dari negatif Rp199,57. Pendapatan naik tipis 1,68% menjadi Rp1,21 triliun, sementara beban usaha turun menjadi Rp1,19 triliun. EBITDA mencatat Rp124,82 miliar dari sebelumnya negatif Rp166,33 miliar. Penghasilan lain-lain melonjak menjadi Rp4,23 triliun. Total aset menyusut ke Rp6,5 triliun, dan liabilitas turun signifikan ke Rp7,28 triliun. Ekuitas negatif mengecil jadi Rp772,89 miliar dari sebelumnya Rp5,12 triliun, mencerminkan pemulihan signifikan meski masih dalam tekanan struktural. (emitennews.com)

MBMA (+6.09%) Eksplorasi di Sulawesi Rogoh Rp36,6M

PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA), milik Boy Thohir, menggelontorkan Rp36,69 miliar untuk eksplorasi Tambang Nikel Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) di Konawe selama kuartal II 2025. MBMA menyelesaikan 673 lubang bor dengan kedalaman total 20.274 meter guna memperkuat data cadangan dan membuka potensi sumber daya baru. Eksplorasi mencakup pemetaan geologi, pengambilan sampel, dan survei GPR. Direktur Utama Teddy Nuryanto Oetomo menyatakan program dilanjutkan dengan 37 rig aktif untuk *infill drilling* dan eksplorasi area baru. MBMA memiliki aset strategis dalam rantai nilai baterai, termasuk *smelter* RKEF, proyek AIM, dan kawasan industri Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP). (emitennews.com)

DSSA (-1.98%) Lepas Saham Hasil Buyback Rp794,08 Miliar

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) meraih dana Rp794,08 miliar dari pengalihan 24,81 juta saham treasury hasil *buyback* pada 30 Juni 2025. Saham dijual seharga Rp32.000 per lembar, dengan diskon 40,27% dari harga pasar Rp53.575. Corporate Secretary Susan Chandra menyebut transaksi ini bagian dari strategi perusahaan memonetisasi saham treasury. Meski transaksi ini tuntas, DSSA masih menyimpan 1,51 miliar saham treasury yang belum dialihkan dan direncanakan untuk dijual pada periode berikutnya. Langkah ini memperkuat posisi kas perusahaan sambil tetap menjaga fleksibilitas korporasi dalam mengelola saham hasil pembelian kembali. (emitennews.com)

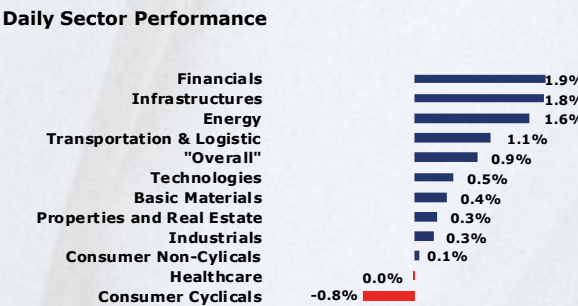
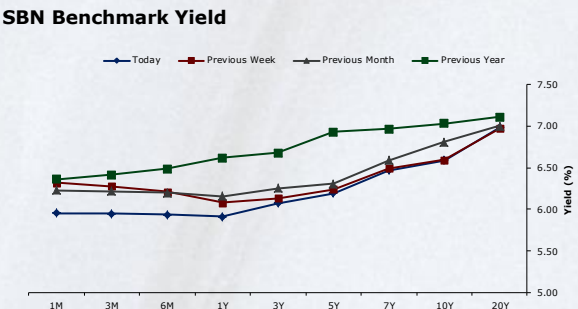
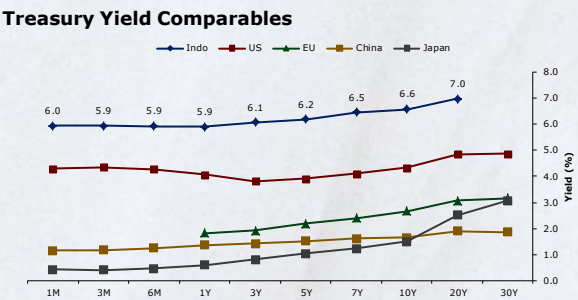
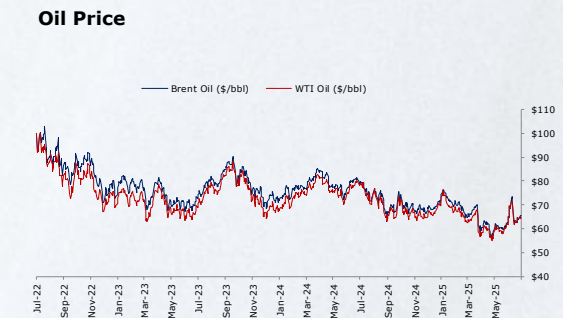
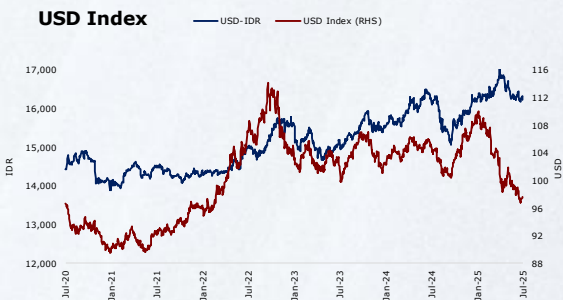
Corporate Action

Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade

Economic Calendar

Date		Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior
07/11/2025	-	China	New Yuan Loans	JUN	-	-	10,680B
07/11/2025	-	China	Loan Growth Y/Y	JUN	-	-	7.1%
07/11/2025	-	China	M2 NSA Y/Y	JUN	-	-	7.9%
07/11/2025	00:15	United States	FED Governor Waller speaks at an event hosted by the Federal Reserve Bank of Dallas and the World Affairs Council of Dallas/Fort Worth	-	-	-	-
07/11/2025	-	China	New Yuan Loans	JUN	-	-	10,680B
07/11/2025	-	China	Loan Growth Y/Y	JUN	-	-	7.1%
07/11/2025	-	China	M2 NSA Y/Y	JUN	-	-	7.9%

Chart



Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.